



DISUSUN OLEH:
NIKMATUL NGUYUN

PETUNJUK PRAKTIKUM

HUKUM ARCHIMEDES

NAMA:

KELAS:

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Siswa tidak diperkenankan masuk ke ruang Laboratorium tanpa seijin guru/laboran.
2. Siswa tidak diperkenankan membawa makanan/minuman ke ruang Laboratorium, kecuali untuk praktikum.
3. Siswa tidak diperkenankan membawa alat-alat/bahan praktikum ke luar ruangan Laboratorium tanpa seijin guru/laboran
4. Siswa dilarang mencorat-corek bangku/ ruang laboratorium.
5. Alat-alat/ bahan praktikum harus digunakan sesuai dengan petunjuk penggunaan atau sesuai anjuran guru.
6. Siswa wajib menyiapkan dan memakai peralatan proteksi diri; seperti jas laboratorium, masker, kacamata pelindung, dan sarung tangan.
7. Jagalah kebersihan dan buanglah sampah pada tempatnya. Dilarang membuang sampah padat ke wastafel.
8. Sebelum meninggalkan ruang Laboratorium, meja praktikum harus dalam keadaan bersih dan kering, kursi diletakkan rapi/ditata di tempat semula, kran air dan gas ditutup rapat, kontak listrik dicabut.

ATURAN DAN FORMAT PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

A. ATURAN PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Laporan ditulis tangan, menggunakan pena tinta biru dengan rapi dan jelas.
2. Laporan ditulis di kertas F4.
3. Tidak menggunakan garis tepi.
4. Penomoran halaman disesuaikan dengan aturan berikut:
 - a. Halaman judul, daftar pustaka dan lampiran tidak diberi nomor halaman.
 - b. Halaman-halaman sebelum BAB I ditulis dalam angka romawi.

B. FORMAT PENULISAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Halaman judul
2. Kata pengantar
3. Daftar isi
4. Bab I Pendahuluan
 - a. Tujuan Praktikum
 - b. Dasar Teori
 - c. Alat dan Bahan
 - d. Langkah-Langkah Praktikum
5. Bab II Pembahasan
6. Bab II Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
7. Daftar Pustaka
8. Lampiran
 - a. Gambar
 - b. Pertanyaan bahan diskusi dan jawaban

PETUNJUK PENGGUNAAN PETUNJUK PRAKTIKUM

1. Peserta didik membaca buku petunjuk praktikum dengan seksama.
2. Peserta didik memahami buku petunjuk praktikum dengan seksama.
3. Peserta didik menganalisis buku petunjuk praktikum dengan seksama.



TOPIK PRAKTIKUM

Hukum Archimedes

INDIKATOR PENCAPAIAN

Menyajikan data hasil percobaan penerapan prinsip tekanan pada proses kapilaritas dalam pengangkutan zat pada tumbuhan.



TUJUAN PRAKTIKUM

1. Untuk membuktikan peristiwa tenggelam, melayang dan mengapungnya suatu benda.
2. Untuk mengetahui pengaruh garam yang dicampurkan dalam air terhadap keadaan benda.
3. Untuk mengetahui hukum Archimedes.

ALAT DAN BAHAN

ALAT:

1. Gelas
2. Sendok

BAHAN:

1. Air
2. Telur ayam
3. Garam

DASAR TEORI

Kedalaman zat cair dan massa jenis zat cair memengaruhi tekanan yang dihasilkan oleh zat cair atau disebut dengan tekanan hidrostatik. Semakin dalam zat cair, maka tekanan yang dihasilkan semakin besar. Semakin besar massa jenis zat cair, semakin besar pula tekanan yang dihasilkan. Dengan kata lain, tekanan suatu zat cair sebanding dengan kedalaman dan besarnya massa jenis zat cair. Secara matematis, dapat dituliskan dalam persamaan berikut : $P = \rho \cdot g \cdot h$

PROSEDUR KERJA

1. Memasukkan air ke dalam wadah, jangan sampai penuh agar pada saat memasukkan telur ainya tidak tumpah.
2. Memasukkan telur ke dalam gelas yang berisi air tanpa campuran garam kemudian amati yang terjadi.
3. Setelah itu memasukkan satu sendok garam dan aduk perlahan-lahan sampai merata.
4. Memasukkan tiga sendok garam dan aduk secara perlahan-lahan sampai merata. Amati keadaan yang terjadi pada telur tersebut.
5. Catatlah hasil pengamatan yang telah dilakukan.



TABEL HASIL PENGAMATAN

Banyaknya garam (sendok)	Peristiwa yang terjadi
tanpa garam	
1	
3	



DISKUSI

1. Bagaimana keadaan telur yang dimasukkan kedalam air?
2. Berapa banyak garam yang ditambahkan agar telur melayang dalam air garam?
3. Mengapa telur terapung?
4. Mengapa telur melayang?
5. Mengapa telur tenggelam?

REFLEKSI

DAFTAR RUJUKAN

Siti Zubaidah, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

